

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PAPAN
PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMBAGIAN BILANGAN BAGI ANAK TUNARUNGU**

(Single Subject Research kelas VIII di SLBN 1 Padang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhammad Aldy Zuherman

NIM.19003145

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Papan Pintar untuk
Meningkatkan Kemampuan Pembagian Bilangan bagi
Anaj Tunarungu (*Single Subjct Reasearch* kelas VIII
di SLBN 1 Padang)

Nama : Muhammad Aldy Zuherman


NIM : 19003145

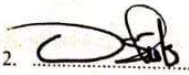
Departemen : Pendidikan Luar Biasa


Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Martias Z. S.Pd., M.Pd 1. 

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd. 2. 

3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd 3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Papan Pintar untuk Meningkatkan kemampuan Pembagian Bilangan Bagi Anak Tunarungu (*Single Subject Research* Kelas VIII di SLB Negeri 1 Padang)


Nama : Muhammad Aldy Zuherman
NIM/BP : 19003145/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik



Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.
NIP. 195705241984031002

Padang, Januari 2023
Mahasiswa,



Muhammad Aldy Zuherman
NIM. 19003145

Diketahui
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 196811251997022001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul "Efektivitas Media Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Pembagian Bilangan bagi Anak Tunarungu" merupakan asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Aldy Zuherman

NIM. 19003145/ 2019

ABSTRACT

Muhammad Aldy Zuherman. 2023. Effectiveness of Smart Board Media to Improve Number Sharing Capability. Thesis. Faculty of Education, Padang State University.

This research is backgrounded by problems found in SLBN 1 Padang class VIII / B / . There was one student who had problems dividing numbers. In the division of numbers children have not been able to divide the numbers correctly. Number division is an important learning for children in basic mathematical skills and continuing higher learning. To overcome this, researchers aim to improve the division of numbers using Smart Board media.

The research method used is Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. The variables of this study improved the ability of division for deaf children. Techniques in data collection are in the form of tests, and data collection tools in the form of checklist instruments.

The results showed that the ability to divide the number of deaf children increased after using smart board media. It is evidenced by an increase in the division of numbers from the baseline state to the intervention condition after being given the intervention.

Keywords : Deafness, Division, Smart board media

ABSTRAK

Muhammad Aldy Zuherman. 2023. Efektivitas Media Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Pembagian Bilangan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLBN 1 Padang kelas VIII/B/. Terdapat satu orang siswa yang mengalami masalah dalam pembagian bilangan. Dalam pembagian bilangan anak belum mampu membagi bilangan dengan benar. Pembagian bilangan merupakan pembelajaran yang penting untuk anak dalam kemampuan dasar matematika dan melanjutkan pembelajaran yang lebih tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan pembagian bilangan menggunakan media Papan Pintar.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Variabel penelitian ini meningkatkan kemampuan pembagian bagi anak tunarungu. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes, dan alat pengumpulan data berupa instrumen ceklis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pembagian bilangan anak tunarungu meningkat setelah menggunakan media papan pintar. Dibuktikan dengan adanya peningkatan pembagian bilangan dari kondisi *baseline* ke kondisi intervensi setelah diberikan intervensi.

Kata-kata kunci : Tunarungu, pembagian, Media papan pintar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Papan Pintar untuk meningkatkan kemampuan pembagian bilangan bagi anak tunarungu”.

Pelaksanaan penelitian ini penulis merumuskan dalam penulisan skripsi dan penulis melaporkan hasil pelaksanaan intervensi ke dalam lima bab yang terdiri dari, Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi, masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian. Bab II yang terdiri landasan teori dari pembagian bilangan, media papan pintar, tunarungu, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis tindakan. Bab III Metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasi variabel, subjek dan tempat penelitian, tahapan intervensi, teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Terakhir, pada bab V terdiri dari kesimpulan dan saran

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dalam penulisan ini peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang ikut serta dalam membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kepada diri sendiri yang telah berjuang menjadi yang lebih baik, walaupun banyak mengeluh, sakit-sakitnya dan yang sering merepotkan semua pihak. Terima kasih untuk selalu tegar semoga skripsi ini menjadi kado yang terindah untuk diri sendiri.
2. Mama (Zurmaini) dan apa (Muslim) yang tercinta, berkat do'a dan restunya aldy bisa sampai pada saat menyelesaikan semua pendidikan dari awal masuk TK sampai jenjang S1. Di skripsi ini adalah persembahan kecil dari Aldy yang untuk ama dan apa yang telah membimbing dan mendo'akan Aldy sehat dan lancar urusan perkuliahan
3. Kedua adik kecil ku Stevi dan Nafis terima kasih atas dukungan dan do'a. Semoga kita menjadi ke banggan orang tua.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua departemen dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak Dr. Martias, Z, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik dan sekaligus yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu bapak untuk Aldy, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd., Ibu Nurhastuti, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Anthon Tsaputra, M.Pd. Ph.D selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
7. Bapak/ ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah bapak/ibu berikan kepada Aldy, semoga ilmunya bermanfaat bagi saya, Aamiin.
8. Seluruh staf dan pegawai Jurusan PLB (Pak Retman, Kak Susi, Kak Sur, Pak Tarmizi) yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus
9. Seluruh satpam kampus PLB (Alm. Pak Cun, bang Iyal, bang ucok) yang selalu direpotkan dan sekaligus menjaga kampus.
10. Bapak Mul Mulyadi, Bunda Rini, Bunda Fitriani, kak Elvi, kak Fit, dan seluruh guru SLBN 1 Padang yang telah memberikan ilmu saat PPLK dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah
11. Seseorang dengan NIM 17003092 yang selalu di repotkan, selalu di cari saat mau senang dan susah, dan memberikan

semangat sekaligus Support System kepada Aldy, semoga kita selalu bersama.

12. Untuk team “Si paling PPL” Annisa lina fatillah, Anggun, Ratih safrani, Cindy paramitha, Ghina larasyifa, dan Seismikha datriliyana yang selalu membantu dalam penelitian dan memberikan semangat, semangat skripsian ya *see you on the top*”.
13. Sipaling keluarga Cemara SLBN 1 Padang kepada Kak Wike, Bang Yandi, Kak Adinda, Kak Astri dan Kak Winda yang telah mensupport Aldy dari PPL hingga saat ini.
14. DPH HMJ Bang Bebi, Kak Agustina, Kak Ani dan Aul yang telah memberikan pengalam luar biasa dalam mengurus dan proses menjadi seseorang yang berproses di PLB
15. Bang Nanda, Bang Ikhsan, Ardi, Arif, Thomas, Ridwan, dan para penghuni kos amak yang selalu bersedia di repotkan dalam proses penulisan skripsi serta saat penelitian.
16. Rekan-rekan HMJ 01 dan 12 yang menemani aldy melakukan proses di kampus

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kemampuan Pembagian Bilangan	10
1. Pengertian Kemampuan Berhitung	10
2. Pengertian Pembagian Bilangan	11
3. Konsep Pembagian Bilangan	12
4. Jenis-jenis Pembagian Bilangan.....	12

B.	Media Papan Pintar	13
1.	Pengertian Papan Pintar	13
2.	Keunggulan Papan Pintar.....	15
C.	Tunarungu.....	16
1.	Pengertian Tunarungu.....	16
2.	Karakteristik Tunarungu	17
3.	Klasifikasi Tunarungu.....	18
D.	Penelitian Yang Relevan.....	19
E.	Kerangka Konseptual.....	20
F.	Hipotesis Tindakan	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		22
A.	Jenis Penelitian.....	22
B.	Desain Penelitian	22
C.	Variabel Penelitian.....	24
D.	Definisi Operasional Variabel.....	25
E.	Subjek dan Tempat Penelitian.....	26
F.	Teknik pengumpulan data.....	26
G.	Tahapan Intervensi.....	28
H.	Teknik Analisi Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		31
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
B.	Analisis Data.....	42
C.	Pembahasan.....	63
D.	Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	67
DAFTAR RUJUKAN		69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Kemampuan Awal Anak (A1)	33
Tabel 4. 2 Kemampuan saat diberikan intervensi (B).....	37
Tabel 4. 3 Kemampuan pada kondis Baseline (A2).....	39
Tabel 4. 4 Panjang kondisi A1, B, dan A2.....	42
Tabel 4. 5 Etimasi kecenderungan arah	47
Tabel 4. 6 Persentase stabilitas baselene (A1)	49
Tabel 4. 7 Persentase stabilitas Intervensi.....	50
Tabel 4. 8 Persentase stabilitas baselene (A2)	52
Tabel 4. 9 Rekapitulasi kecenderungan stabilitas	52
Tabel 4. 10 kecenderungan jejak data	55
Tabel 4. 11 Level stabilitas dan Rentang	55
Tabel 4. 12Level Perubahan.....	56
Tabel 4. 13 Rangkuman hasil analisis dalam kondisi pembagian bilangan melalui media papan pintar bagi anak tunarungu	57
Tabel 4. 14 Variabel yang berubah	58
Tabel 4. 15 Perubahan Kecenderungan Arah.....	58
Tabel 4. 16 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	59
Tabel 4. 17 Level Perubahan.....	60
Tabel 4. 18 Kondisi Keseluruhan.....	62

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	23
Gambar 3. 2 Hasil Asesmen.....	24
Grafik 4. 1Kemampuan Pembagian Bilangan pada kondisi Baseline (1).....	34
Grafik 4. 2 Kemampuan Pembagian Bilangan menggunakan Media Papan Pintar pada kondisi Intervensi (B)	37
Grafik 4. 3Kemampuan Pembagian Bilangan pada kondisi Baseline (A2)	40
Grafik 4. 4 Rekapitulasi Media papan pintar dalam kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), dan Baseline (A2)	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Papan Pintar.....	15
Gambar 2. 2Kerangka konseptual.....	21
Gambar3.1DesainPenelitian.....	23
Gambar 3. 2 Hasil Asesmen.....	24

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikatnya tiap-tiap manusia memiliki hak memperoleh pendidikan dan sudah diakui oleh pemerintah hingga dunia. Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Secara luas pendidikan nasional mesti menyentuh semua lapisan masyarakat (Febriannur Rachman). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 pasal 49 dijelaskan anak mempunyai kesempatan dalam memperoleh pendidikan dan negara serta keluarga harus memfasilitasi anak dalam memperoleh pendidikan. Berdasarkan undang-undang tersebut setiap anak memiliki kebebasan dalam memperoleh pendidikan. Hak memperoleh pendidikan terdapat dalam permendiknas No. 20 tahun 2003 menjelaskan peserta didik memiliki kesempatan dalam pendidikan agar mampu mengembangkan potensi pengetahuan, spiritual, dan kepribadian, serta keterampilan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki anak yang berguna bagi masyarakat dan negara.

Proses penyelenggaraan pendidikan dalam masyarakat, baik itu pendidikan luar sekolah (informal dan non formal) hingga pendidikan jalur sekolah (pendidikan formal) harus memiliki pedoman dasar agar tidak

kehilangan arah saat melaksanakan proses Pendidikan. Melalui pendidikan manusia bisa menjadi makhluk yang terbaik bagi dirinya sendiri dan bisa bermakna untuk manusia lain. (Aedy, 2009) Karena itu keluarga dan negara memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang bermutu terhadap tiap-tiap warga negara sama halnya dengan anak berkebutuhan khusus.(Kristen Satya Wacana et al., 2017)..

Secara kodrat semua manusia memiliki kebutuhannya tersendiri, begitu pula dengan anak yang memiliki keterbatasan baik berupa keterbatasan mental ataupun fisik, termasuk kebutuhan dalam hal pendidikan. Tercapainya kebutuhan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus dimaksud agar anak mampu membenahi diri sendiri tanpa bergantung pada manusia lain. Pendidikan khusus dapat di definisikan pembelajaran yang dibuat khusus supaya dapat membantu kebutuhan peserta didik yang mempunyai hambatan (disabilitas). Anak yang dikatakan sebagai anak berkebutuhan khusus ialah anak dengan hambatan atau menyandang kelainan sedemikian rupa, sehingga kelainan tersebut mereka mengalai hambatan dalam perkembangan dalam hal fisik, emosi, sosial, mental hingga kepribadiannya, sehingga anak membutuhkan pelayanan khusus supaya dapat berkembang secara optimal.

Anak tunarungu ialah anak dengan hambatan pendengarannya sehingga anak tidak mampu mendengar bunyi dengan jelas sampai tidak mampu mendengar sama sekali. Menurut Soewito Tunarungu ialah individu yang memiliki ketulian berat sampai total sehingga tidak mampu menyimak tutur

kata dan tidak mampu tanpa membaca bibir lawan bicaranya. Anak tunarungu ialah anak yang mengalami hambatan pada indra pendengarannya yang mengakibatkan terhambatnya kemampuan mendengar baik sebagian ataupun keseluruhan yang disebabkan oleh kerusakan fungsi pendengaran (Nofiaturrehman, 2018). Menurut Somantri Tunarungu ialah mereka yang kehilangan pendengarannya baik sebagian (*hard of hearing*) ataupun keseluruhannya (*deaf*) yang berdampak kepada alat indra pendengaran tidak dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Silvia & Hasan, 2013). Anak tunarungu ialah anak berkebutuhan khusus yang memiliki gangguan atau organ indra pendengaran sama sekali tidak berfungsi, maka pada kesehariannya mereka akan mengandalkan alat indra penglihatan yang sering disebut dengan insan permata. Hambatan ini mengakibatkan anak tunarungu susah dalam sesuatu yang bersifat abstrak sehingga memerlukan bantuan dalam memahami. Pada pembelajaran di sekolah, matematika ialah salah satu mata pelajaran yang susah dimengerti oleh anak tunarungu.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Matematika adalah kajian yang bersifat abstrak serta dibuat berdasarkan proses penalaran deduktif. Penalaran deduktif maksudnya ialah kebenaran konsep diperoleh secara logis kebenaran sebelumnya. Matematika ialah ilmu pengetahuan yang mendasari dari bagian kehidupan manusia. Matematika juga ilmu yang terstruktur dan tersusun, matematika membahas hubungan dan fakta-fakta, serta membahas ruang dan bentuk. Matematika ialah ilmu

yang mempelajari angka-angka dengan pikiran rasional, ilmu matematika juga salah satu bidang yang dianggap sangat sulit, akan tetapi matematika juga harus dipelajari karena pembelajaran yang memecahkan persoalan yang ada di kehidupan (Martias, 2020.). Kesimpulannya matematika adalah ilmu pengetahuan yang terus berkaitan dengan kehidupan manusia, dan matematika juga membahas fakta-fakta, ruang, bentuk dan hubungan. Matematika berbeda-beda, tergantung pada bagaimana pengetahuan serta pengalaman. Matematika pada dasarnya itu terdapat beberapa konsep yaitu penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Pembagian ialah sistem aritmatika dasar yang adalah kebalikan sistem perkalian. Sistem pembagian bilangan ini pada dasarnya terdapat pada pelajaran tingkat sekolah dasar. Pada setiap anak terkadang pembagian bilangan ini termasuk hal yang sulit dalam berhitung, dan tidak terkecuali pada anak tunarungu.

Pada bulan Maret 2022 peneliti melakukan studi pendahuluan di sekolah SLB N 1 Padang. Pada saat wawancara dengan salah satu guru SLB N 1 Padang, peneliti mendapatkan data bahwasanya di sekolah ini ada anak SMPLB yang telah menginjak pada kelas VII yang masih bisa dalam berhitung pada pembagian yang berinisial DW, DW adalah siswa tunarungu yang termasuk pada tunarungu sedang. Setelah mewawancarai guru peneliti melaksanakan pengamatan pada anak yang berinisial DW di kelas saat anak sedang belajar berhitung, pada saat anak belajar peneliti mengamati anak

yang sedang belajar dari pembelajaran penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Saat belajar dengan guru DW diberikan tugas berhitung penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Saat mengerjakan tugas tersebut DW mampu mengerjakan Soal penambahan, pengurangan, dan perkalian akan tetapi pada soal pembagian DW mengalami kendala dan tidak mampu mengerjakan dengan benar soal pembagian tersebut.

Peneliti melaksanakan wawancara bersama guru kelas tentang DW, Menurut guru kelas, anak pada proses belajar untuk melakukan hal rumit itu susah terutama dalam belajar anak suka bosan dan sering malas dalam mengulang kembali pembelajaran yang telah diberikan guru, dan khusus pada pembelajaran matematika sebelum suatu konsep pembelajaran itu paham anak sulit dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam belajar pembagian guru menggunakan metode $a : b = c$ dengan konsep bahwa berhitung pembagian kebalikan dari perkalian $c \times b = a$, misal 6 dan 3 ialah 2 ($6 : 3 = 2$) karena $2 \times 3 = 6$ atau $6 : 3 = 2$ ($6 - 3 - 3 = 0$).

Pelaksanaan asesmen terhadap DW dengan memberikan beberapa soal matematika dari penambahan. Data yang peneliti dapatkan saat mengasesmen anak pada bulan Maret 2022 adalah anak dapat menjawab soal matematika sederhana yaitu soal tentang penambahan hingga perkalian tetapi pada soal pembagian anak tidak dapat menjawab soal tersebut dengan memberikan jawaban yang salah. Jika dilihat dari bagaimana anak berhitung

DW sering menggunakan tangan sebagai alat bantu dalam mengerjakan soal, pada mengerjakan soal penambahan sampai perkalian anak dengan mudah mengerjakan soal dengan bantuan tangannya tetapi pada soal pembagian anak bingung sendiri dalam mengerjakan soal.

Hambatan belajar anak inilah yang dialami anak sulit menguasai pembagian bilangan karena belum bisa memahami konsep pembagian bilangan, dan akan berdampak dalam pembelajaran matematika yang lebih tinggi lagi. Sebab karena hal tersebut peneliti mencoba mencari alternatif lain dibutuhkan oleh anak dan memudahkan anak untuk memahami konsep pembagian bilangan. Alternatif lain yang diberikan oleh peneliti berupa media pembelajaran, media pembelajaran tersebut adalah media papan pintar.

Penggunaan media papan pintar diharapkan mampu membantu anak dalam mempermudah dalam belajar matematika dan memahami konsep pembagian bilangan. Papan pintar ialah media papan hitung yang digunakan untuk mata pelajaran matematika termasuk pembagian bilangan yang susah dimengerti oleh anak, Penggunaan papan pintar ini dimaksudkan agar pembelajaran pembagian matematika menjadi menyenangkan dan proses pembelajaran tidak terasa membosankan bagi anak. Tidak hanya itu penggunaan papan pintar diharapkan dapat membantu anak dalam memahami materi pembagian bilangan.

Dengan adanya media papan pintar ini diharapkan bisa membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung, karena telah disesuaikan dengan kemampuan dan hambatan anak. Dengan demikian, peneliti memberikan judul penelitian ini ialah “ Efektivitas penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan pembagian bagi anak tunarungu kelas VIII di SLB N 1 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang banyak ditemukan masalah, maka pada penelitian ini dapat ditemukan identifikasi masalahnya yaitu:

1. Anak tidak bisa memahami konsep pembagian bilangan.
2. Anak tidak mampu membagi bilangan.
3. Anak tidak mampu membagi bilangan 1- 20.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan supaya penelitian terarah. batasan masalah pada penelitian ini ialah” Efektivitas penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan pembagian bilangan 1-20”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka penelitian merumuskan masalah yaitu: “ Apakah penggunaan media papan pintar bisa Efektif dalam meningkatkan kemampuan pembagian bilangan bagi anak tunarungu kelas VIII di SLBN 1 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Membuktikan apakah media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan pembagian bilangan bagi anak tunarungu kelas VIII di SLBN 1 Padang.

F. Manfaat penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan pembagian bilangan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan, dan pengetahuan mengenai model, metode, dan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pembagian bilangan melalui media papan pintar.

b. Bagi Guru

Agar menginspirasi guru dalam membuat media pembelajaran, dan menggunakan media pembelajaran semenarik mungkin agar proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan, dengan adanya media pembelajaran pembagian bilangan bagi anak tunarungu, salah satu medianya adalah menggunakan media papan pintar.

c. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa mampu mengenali dan memahami konsep pembagian bilangan dan menjadikan siswa termotivasi dalam pembelajaran matematika terkhususnya pada materi pembagian bilangan.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan, dalam bentuk pembelajaran matematika lainnya.